

## Abstrak

Disadari atau tidak dalam kaitannya dengan organisasi, fenomena *groupthink* seringkali terjadi. *Groupthink* menurut Irving Janis (1982) ialah pemikiran kelompok dari para anggotanya yang bersifat kohesif yang berpotensi pada kecacatan pembuatan keputusan. Menurut Carron, Bray & Eys kohesivitas diartikan sebagai proses dinamis yang dipengaruhi oleh kebersamaan dan kelekatan kelompok untuk selalu bersama-sama dalam mencapai tujuan serta kepuasan seluruh anggota secara efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh kohesivitas terhadap fenomena *groupthink* dalam Organisasi Mahasiswa. Organisasi yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah DEMA-F Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kohesivitas, yang mencakup keterikatan, identitas kelompok, dan interaksi sosial, dapat berpotensi mempengaruhi proses pengambilan keputusan kelompok dengan mengurangi konflik, mendorong pengabaian alternatif, dan memicu pemikiran grup. Faktor-faktor ini kemungkinan dapat menghasilkan keputusan kelompok yang kurang kritis dan kurang beragam, meningkatkan risiko kesalahan, dan mengurangi efektivitas pengambilan keputusan. Penelitian ini juga mengeksplorasi strategi pencegahan, termasuk mendorong konflik yang sehat, fasilitasi kritisisme positif, dan memahami diversitas, untuk mengelola dampak negatif kohesivitas terhadap *groupthink*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika antara kohesivitas dan *groupthink* serta memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan kelompok.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan pengaruh dari kohesivitas terhadap *groupthink* pada DEMA-F Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

**Kata Kunci :** *groupthink, kohesivitas, organisasi mahasiswa.*